

---

## PENGEMBANGAN PANTAI WISATA TANJUNG BIAS UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

Anggi Angryani<sup>1</sup>, Murianto<sup>2</sup>& Lalu Yulendra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

E-mail: <sup>1</sup>[aanggrain545@gmail.com](mailto:aanggrain545@gmail.com), <sup>2</sup>[murianto@gmail.com](mailto:murianto@gmail.com),

<sup>3</sup>[laluyulendra@gmail.com](mailto:laluyulendra@gmail.com).

---

### Article History:

Received: 04-01-2024

Revised: 06-01-2025

Accepted: 07-01-2025

### Keywords:

Pariwisata, Tanjung Bias, Meningkatkan, Kenjungan Wisatawan.

**Abstract:** Pariwisata adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi nasional sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus dalam pengembangannya. Salah satu bentuk program pengembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah dengan dikembangkannya pantai tanjung bias sebagai salah satu kawasan ekonomi wisata kuliner. Peran pariwisata pantai tanjung bias akan memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat di sekitar kawasan sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan di Kawasan Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Lombok Barat. Untuk melakukan fokus penelitian ini yaitu potensi untuk meningkatkan kunjungan di pantai tanjung bias dan strategi dalam pengembangan pantai tanjung bias, Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui apa saja potensi dalam mengembangkan Pantai tanjung bias untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendiskripsikan strategis pengembangan yang ada di Pantai tanjung bias. Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, Penelitian ini akan mendiskripsikan peran pariwisata Pantai Tanjung Bias dengan meneliti masyarakat untuk mengetahui apakah ada perubahan yang terjadi selama bedirinya Pantai Tanjung Bias tersebut dari segi peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) kekuatan yang dimiliki Pantai tanjung bias meliputi panorama Pantai, tersedianya kedai makan/minum, dan memiliki spot foto 2) kelemahan pariwisata Pantai tanjung bias adalah tidak terjaganya kebersihan/tidak dapat tempat sampah dan akses jalan yang kurang baik 3) peluang dari pantai tanjung bias yaitu terbukanya peluang usaha bagi masyarakat setempat 4) ancaman merupakan kondisi yang mengancam dari luar seperti persaingan dengan objek lain 5) menggunakan strategi analisis SWOT. Harapan untuk kedepannya agar pemerintah atau pihak BUMDES mampu meningkatkan fasilitas yang kurang dan

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu objek yang bisa merubah perekonomian Masyarakat dalam meningkatkan dan sejahtera, pariwisata mempunyai keindahan alam dan kenyamanan sendiri, di suatu tempat ke tempat yang lain. Sehingga itu yang menjadi daya tarik untuk bisa mendatangkan wisatawan baik dari mancanegara maupun domestic. Pariwisata dapat menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini karena pariwisata menciptakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung, meningkatkan pendapatan masyarakat, menggerakkan sektor lain seperti pedagang, kuliner, kerajinan tangan, serta memperbaiki infastruktur dan layanan publik.

Pantai Tanjung Bias adalah bukti kreasi pemuda bisa memajukan kesejahteraan masyarakat. Pantai Tanjung Bias yang dulunya gundukan sampah, disulap oleh pemuda desa menjadi pusat kuliner dan destinasi wisata yang kini ramai dikunjungi pelancong. Apalagi, pantai ini dianugerahi alam yang relatif indah. Saat senja, kawasan pantai ini adalah salah satu tempat terbaik untuk menikmati sunset. Lebih sempurna lagi dengan adanya sajian kuliner laut sebagai pelengkap suasana santai. Itulah sebabnya, pantai ini sangat ramai pengunjung pada sore hingga malam hari, baik untuk mereka yang datang untuk berkencan atau beramai-ramai bersama sabahat dan keluarga.

Pengembangan adalah strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memajukan daya tarik wisata agar jumlah wisatawan mengalami peningkatan sehingga masyarakat dan pemerintah dapat merasakan dampak positifnya (Paturusi, 2001) sedangkan Menurut Barreto dan Gintari (2015:34) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik di tinjau dari segi tempat maupun benda-benda di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya adapun pengembangan sumber daya manusia (SDM) pesisir dalam pengembangan pantai hal yang paling penting adalah beberapa strategi yang dapat membantu yaitu yang pertama seperti diadakan Pendidikan dan pelatihan kepada Masyarakat pesisir tentang prinsip-prinsip pengembangan pantai dan sumber daya yang berkelanjutan serta mengintergrasikan program lingkungan hidup kedalam program Pendidikan formal dan nonformal. Kedua keterlibatan Masyarakat dalam mendorong partisipasi aktif Masyarakat dan mengatur pelatihan dan diskusi mengenai isu-isu lingkungan yang ada di Pantai. Ketiga dengan melakukan suatu penelitian dan inovasi local yang berfokus pada pengembangan teknologi dan praktik pengelolaan berkelanjutan serta memfasilitasi kolaborasi antara fasilitas penelitian, Universitas, dan Masyarakat pesisir. Keempat perlu adanya kesadaran lingkungan dan mendidik Masyarakat pesisir betapa pentingnya menjaga lingkungan sumber daya alam dan gunakan kampanye Pendidikan,

media social, dan aktifitas komunitas untuk meningkatkan kesadaran. Adapun yang terakhir yaitu monitor evaluasi atau merapatkan sistem pemantauan yang kuat untuk mengukur dapat strategi perkembangan SDM

Akses menuju Pantai Tanjung Bias dekat dengan jalan perkotaan namun untuk sampai ke tempat objek wisata akses jalannya kurang memadai yakni bergelombang. Selain itu ada beberapa fasilitas yang menyebabkan kurang minatnya wisatawan untuk berkunjung antara lain seperti toilet yang tidak nyaman disebabkan kurangnya kebersihan serta ada beberapa toilet yang tidak bisa digunakan untuk membuang air besar. Selain toilet fasilitas yang kurang yaitu adanya musholah yang kurang nyaman ataupun belum bisa di katakan layak, maka dari itu pengunjung yang ingin melaksanakan ibadah akan mencari masjid terdekat, serta kurangnya tempat sampah disekitar tempat wisata menyebabkan di area tempat wisata kurang bersih.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti mengangkat masalah Pengembangan Pantai Wisata Tanjung Bias Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Didalam penyusunan skripsi penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang berjarak 17 menit dari kampus ketempat penelitian dan peneliti memilih lokasi ini karena melihat dari perkembangan yang ada di lokasi tersebut, seiring berjalannya waktu semakin banyak perubahan yang kemudian menarik perhatian pengunjung.

### **Penentuan Informan**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2009). Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan dan perkembangan aksesibilitas. Maka informan yang dipilih adalah Bumdes desa senteluk, owner lapak/cafe dan pengunjung yang ada di pantai tanjung bias.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan semua indera serta pencatatannya yang dilakukan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti hanya terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data yang diharapkan dapat dijelaskan mengenai apa yang menjadi topik penelitian.

#### **b. Wawancara**

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung dengan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan sekretaris Bumdes desa senteluk, owner lapak/cafe dan pengunjung yang ada di pantai tanjung bias.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Berhubungan dengan penelitian, maka peneliti mendokumentasikan apapun baik berupa lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap dimana peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan yang diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan fakta-fakta yang ada melalui banyak alat pengumpul data, seperti wawancara, observasi, rekaman dan dokumentasi.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT juga dapat digunakan untuk tujuan pribadi dan profesional. Teknis analisis data menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas SDM pariwisata yang ada di objek wisata Pantai tanjung bias, serta memudahkan peneliti dalam melakukan observasi dan catatan lapangan.

3. Tahap Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016), Teknik analisis data yang menggunakan reduksi, yaitu teknik analisis yang menggunakan cara mereduksi data atau merangkum data dari hal-hal yang pokok untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mencari data yang sesuai dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

4. Penyajian Data

Teknik analisis data yang menggunakan penyajian data adalah menyajikan data yang sudah direduksi, sehingga penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami oleh peneliti.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis data yang menggunakan kesimpulan yaitu teknik penelitian untuk mencari kembali kesimpulan awal yang masih di ragukan oleh peneliti untuk menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung hasil dari penelitian tersebut, dan apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Sebagai suatu kawasan yang merupakan area wisata yang terhubung dengan wisata-wisata yang sudah terkenal seperti Senggigi dan lainnya yang ada di sekitar kecamatan batu layar, maka komitmen pemerintah desa senteluk untuk meningkatkan perekonomian penduduk desa, maka pada tahun 2018 melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) mulai mencetus adanya tempat wisata Pantai.

Terdapat Pantai tanjung bias yang merupakan satu-satunya Pantai yang ada di desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, dengan memanfaatkan Pantai yang terdapat di desa Senteluk diharapkan dapat menyerap banyak pelaku usaha dan karyawan di Kawasan Pantai tanjung bias. Tujuan dibangunnya Pantai tanjung bias ini agar Masyarakat desa senteluk memiliki pekerjaan tetap, karena memang sebelum adanya wisata Pantai tanjung bias, Pantai itu merupakan Kawasan kumuh dan Masyarakat banyak yang menjadi buruh tani sehingga penghasilan tidak menentu, kemudian Sebagian penduduk desa menjadi nelayan yang penghasilannya tergantung pada kondisi cuaca.

hasil wawancara tentang kendala yang ada pada saat Pembangunan sektor pariwisata Pantai tanjung bias ini salah satunya adalah kurangnya partisipasi Masyarakat sekitar. Masyarakat kurang berpartisipasi karena Masyarakat kurang yakin dan ada yang menolak adanya Pembangunan sektor pariwisata Pantai tanjung bias ini. Masyarakat melihat dari latar belakang lokasi yang akan dilakukan Pembangunan sektor pariwisata ini, karena dahulu lokasi Pantai tanjung bias ini adalah lokasi yang sangat kumuh dan tidak terawat, hal ini yang membuat Masyarakat menolak dalam Pembangunan sektor pariwisata Pantai tanjung bias ini.

Analisis Data Swot di objek wisata tanjung bias ini bertujuan untuk, menilai atau menganalisis suatu wilayah terhadap Pantai wisata tanjung bias, menetapkan skala prioritas pembangunan dan pengembangan objek wisata tanjung bias menyelaraskan keterpaduan objek wisata tanjung bias dan pengembangan objek wisata tanjung bias untuk mendapatkan daya guna dan hasil guna yang optimal dengan tetap menjamin kelestarian objek wisata.

## **Pembahasan**

### **Bagaimana Potensi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pantai Wisata Tanjung Bias.**

Tetapi di saat sektor pariwisata ini berjalan dan berkembang, pada tahun 2020 muncul kendala yang dihadapi oleh pembangunan sektor pariwisata ini, yakni Covid-19. Covid-19 ini sangatlah berpengaruh di sektor pariwisata pantai Tanjung Bias, karena saat pandemi Covid-19, para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Bias perlahan menurun. Hal ini juga membuat pengurus desa dan pengelola pariwisata merapatkan bagaimana cara mencari jalan keluar agar sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias tidak mati. Maka strategi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Promosi di Media Sosial menjadi salah satu strategi yang di gunakan oleh pelaku wisata sebagai penghubung informasi antara pemerintah dengan masyarakat seperti Kegiatan promosi dengan memperkenalkan berbagai potensi wisata untuk memperkenalkan produk-produk wisata beserta keunikannya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.
2. Meningkatkan Daya Tarik Wisata Peningkatan dengan revitalisasi obyek wisata dan penyelenggaraan event merupakan strategi yang digunakan oleh BUMDES dan masyarakat lokal pada Masa Pandemi Covid-19 menjadi salah satu bentuk dalam membangun industri sektor wisata tanjung bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar

Kabupaten Lombok Barat. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat meliputi, Strategi SO adalah strategi menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang-peluang yang sebesar-besarnya,

Strategi ST adalah strategi dengan menggunakan seluruh ancaman untuk mengatur seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman, Strategi WO adalah strategi yang dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, dan Strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk meminimalkan yang ada serta menghindari ancaman (Kurniansah & Rosida, 2019).

Dari pembahasan diatas solusi dari masalah ada nya peran masyarakat lokal yang paling utama dalam meningkatkan daya tarik wisata, dan juga BUMDES sebagai penanggung jawab pengelola pantai Tanjung Bias juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam bentuk dukungan stakeholder, dalam era digitalisasi membantu dalam meningkatkan daya tarik wisata di Tanjung Bias Kota Mataram.

Maka perlu dipilih sebuah strategi yang dapat menjemput peluang besar bagi Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat untuk mengembangkan potensi wisatanya agar dapat memiliki daya saing yang tinggi. Dalam sebuah strategi harus melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama karna pantai Tanjung Bias untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Pemerintah harus berupaya untuk membangun partisipasi masyarakat agar lebih tinggi agar pantai tanjung bias memiliki daya tarik yang tinggi.

Pemilihan potensi harus adanya kebijakan yang tepat seperti memanfaatkan kekuatan dan peluang secara sepenuhnya seperti ketersediaan fasilitas pendukung salah satunya Toko souvenir kerajinan masyarakat dan atraksi wisata seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik itu berupa kesenian rakyat tradisional berpotensi sebagai daya tarik wisata kekhasannya suatu atraksi menyebabkan wisatawan mengunjungi obyek wisata dan menampilkan ciri khas dari desa Peluang pengembangan kawasan perlu dukungan dari kebijakan pemerintah dalam pengembangan kawasan tepi pantai. Potensi pengembangan Potensi wisata di Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat seperti Penerapan. Sarana dan Prasarana pariwisata yaitu pelayanan yang cepat, tepat dan ramah suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya serta Makanan dan minuman khas dengan penampilan dan penyajian yang menarik merupakan salah satu.

### **Bagaimana Strategi Dalam Pengembangan Pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.**

#### **1. Pengembangan atraksi wisata**

Destinasi Wisata Pantai Tanjung Bias merupakan salah satu destinasi yang sangat berpotensi di Lombok Barat, dalam pembangunannya destinasi wisata ini tentunya dibangun dengan strategi yang telah disusun oleh pengelola dan pemerintah (dinas pariwisata) Lombok Barat dan bekerja sama dengan pihak terkait. Pengelola telah melakukan perbaikan seperti mengadakan event, mengembangkan atraksi buatan dan perbaikan fasilitas wisata.

Dengan adanya upaya pengembangan dari pemerintah dan pengelola destinasi wisata pantai Tanjung Bias dapat meningkatkan minat wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata pantai Tanjung Bias.

Dalam pengembangan pariwisata perlu didasarkan pada karakteristik, konsep dan dinamika sosial budaya masyarakatnya, dengan adanya karakteristik dan konsep akan menjadi keunikan tersendiri yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu disetiap upaya pengembangan yang dilakukan perlu mengacu pada karakter dan konsep yang telah dibangun. Destinasi Wisata Pantai Tanjung Bias dibangun atas dasar konsep wisata halal yaitu dengan menggabungkan aktivitas wisata dan pendidikan.

## 2. Pengembangan SDM (sumber daya manusia )

Dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, yang sangat di butuhkan dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan adalah SDM (sumber daya manusia), dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepariwisataan SDM sangatlah dibutuhkan hingga bisa menjadi efektif.

Pengembangan SDM (sumber daya manusia) di pantai tanjung bias terwujudnya pariwisata merupakan interaksi dari manusia yang melakukan wisata yang berperan sebagai konsumen yaitu pihak-pihak yang melakukan perjalanan wisata/wisatawan dan manusia sebagai produsen yaitu pihak-pihak yang menawarkan produk dan jasa wisata.

Hal ini di kuatkan dengan pendapat (Rony ika setiawan) aspek manusia salah satunya berperan sebagai motor penggerak bagi kelangsungan industri pariwisata di suatu negara. SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pentingnya SDM di sektor pariwisata adalah manusia (people) merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa (service-based organization), SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja. Pada beberapa industri, faktor manusia berperan penting dan menjadi faktor kunci sukses terhadap pencapaian kinerja.

## 3. Pembangunan fasilitas pariwisata

Pantai tanjung bias di lombok barat merupakan salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang pesat. Untuk mendukung perkembangan tersebut, berbagai fasilitas pariwisata yang telah di bangun di kawasan pantai.

Restoran terdapat banyak pilihan restoran di Pantai tanjung bias yang menyajikan berbagai jenis masakan, mulai dari masakan local Lombok hingga masakan internasional. Selain itu fasilitas umum di Pantai tanjung bias juga terus ditingkatkan, seperti jalan, toilet, dan tempat parkir yang luas. Hal ini untuk memastikan kenyamanan dan keamanan wisatawan.

Pembangunan fasilitas pariwisata di pantai tanjung bias diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata pantai ini dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengambil kesimpulan terkait Pengembangan Pantai Tanjung Bias Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, antara lain :

1. Potensi pantai tanjung bias merupakan destinasi wisata yang populer, menawarkan keindahan alam dan berbagai aktivitas menarik. Namun, persaingan di industry pariwisata semakin ketat, sehingga perlu di lakukan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Dimana ada beberapa potensi yang dapat digali untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai tanjung bias, yang pertama menjaga kebersihan dan kelestarian pantai, kedua meningkatkan medio social dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di setiap lapak atau cafe yang ada di Pantai tanjung bias.
2. Pengembangan pantai yang efektif membutuhkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, Destinasi Wisata Pantai Tanjung Bias merupakan salah satu destinasi yang sangat berpotensi di Lombok Barat, dalam pembangunannya destinasi wisata ini tentunya dibangun dengan strategi yang telah disusun oleh pengelola dan pemerintah (dinas pariwisata) Lombok Barat dan bekerja sama dengan pihak terkait. Pengelola telah melakukan perbaikan seperti mengadakan event, mengembangkan atraksi buatan dan perbaikan fasilitas wisata.

Dengan adanya upaya pengembangan dari pemerintah dan pengelola destinasi wisata pantai Tanjung Bias dapat meningkatkan minat wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata pantai Tanjung Bias

#### Saran

1. Pemerintah Desa bersama BUMDes Desa Senteluk diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha-usaha masyarakat atau UKM yang ada di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.
2. Sektor Pariwisata memiliki peranan penting dalam perekonomian, sehingga dengan demikian sebaiknya meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana serta sistem Pemerintah Desa Bersama Badan Usaha Milik Desa yang harus lebih diperhatikan lagi agar dapat memperluas dan meningkatkan peranan kepada Masyarakat.

Kepada masyarakat Desa Senteluk, khususnya masyarakat kecil untuk lebih memanfaatkan adanya sektor Pariwisata Pantai Tanjung Bias ini secara lebih maksimal

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjani Gusti Bagus,M.S. 2016 :*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta : Rajawali Pers
- [2] Ghani, Yosef Abdul, 2017 :*Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat Vol 4 No 1*. Universitas Bina Sarana Informatika DK.I Jakarta. Diambil tanggal 22 November 2020 dari <https://ejournal.bsi.ac.id>
- [3] Hamzah, Faizal Hary Hermawan, Wigati, 2018 :*Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal*Vol 5, No 3 :Universitas Bina Sarana Informatika DK.I Jakarta. Diambil tanggal 22 November 2020 dari <https://ejournal.bsi.ac.id>
- [4] Hermawan,Hary (2016) :*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*Vol 3, No 2. Universitas Bina Sarana Informatika DK.I Jakarta Diambil tanggal 22 November 2020 dari <https://ejournal.bsi.ac.id>
- [5] Hermawan Hary, 2016, *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Loka*, Vol. III No. 2. *Jumal Pariwisata* Diambil tanggal 23 januari 2021 dari <https://ejournal.bsi.ac.id/>
- [6] Lallo, Christian Ir. R. J. Poluan, Msi, Dr. Judy O. Waani, ST., MT, 2016.*Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur Di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi*

- 
- Papua Barat Vol 3 No 3. Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado. Diambil tanggal 23 november 2020 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- [7] Marpaung, happy & Herman Bahar, 2002 : *Pengantar Pariwisata*\_. Bandung : Alfabeta
- [8] Nugraha Wasistha, 2008. *Analisis Supply-Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (Pai) Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang*. Diambil tanggal 27 november 2020 dari <http://eprints.undip.ac.id>
- [9] Sabon, Victoria Lelu, Mochamad Tommy Putra Perdana, Permata Citra Stella Koropit, Wajong Christian David Pierre (2018) : *Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic Community Vol 8, No 2 : Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Diambil pada tanggal 22 november 2020 dari <https://pdfs.semanticscholar.org>
- [10] Setiani, Litha Suhendri, 2015 : *Tinjauan Potensi Pariwisata Pantai Saliper Ate Desa Labuan Sumbawa Kecamatan Labuan Badas Kabupaten Sumbawa : Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*
- [11] Sugiyono, 2016 : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung Alfabeta
- [12] Prasetiawan, Adi, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Petani Terhadap Tanaman Kedelai Di Desa Raggagata Kecamatan Peraya Kabupaten Lombok Tengah* : Skripsi Universitas Muhammadiyah

**HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN**